

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis masa kini, tingkat profitabilitas perusahaan menjadi tolok ukur esensial untuk mengukur keberhasilan operasional secara keseluruhan, di mana pertumbuhan laba atau *Profit Growth* (PG) muncul sebagai indikator paling relevan yang menggambarkan tidak hanya kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara konsisten antarperiode, tetapi juga kemampuan manajemen dalam merumuskan strategi yang menyeluruh guna memaksimalkan efisiensi proses bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi para pemilik modal (Antonio, 2011). Bagi investor yang berorientasi pada prinsip syariah, *Profit Growth* (PG) memiliki signifikansi yang lebih mendalam karena mencerminkan kestabilan finansial jangka panjang yang selaras dengan nilai kehati-hatian (*prudence*) dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian (Karim, 2016).

Pentingnya *Profit Growth* (PG) menjadi semakin signifikan ketika dikontekstualisasikan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yaitu indeks pasar modal yang secara selektif menghimpun saham-saham perusahaan yang memenuhi prinsip syariah dan terbebas dari unsur riba, gharar, maisir, serta aktivitas non-halal lainnya. Perusahaan sektor industri yang berada dalam lingkup ISSI memiliki karakteristik operasional berskala besar, berintensitas aset tinggi, dan sangat sensitif terhadap

efisiensi biaya produksi, optimalisasi pemanfaatan aset, serta ketahanan struktur keuangan terhadap tekanan eksternal seperti volatilitas harga bahan baku, perubahan regulasi lingkungan, dan ketegangan geopolitik internasional. Kondisi tersebut menjadikan *Profit Growth* (PG) sebagai parameter strategis dalam menilai daya tahan finansial dan potensi ekspansi berkelanjutan perusahaan (Soemitra, 2017).

Secara teoritis, dinamika *Profit Growth* (PG) dipengaruhi oleh kinerja keuangan internal perusahaan yang tercermin melalui rasio profitabilitas dan efisiensi aset, khususnya *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO). *Net Profit Margin* (NPM) merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengonversi pendapatan penjualan menjadi laba bersih setelah dikurangi seluruh beban operasional, fiskal, dan biaya non-operasional. Menurut Kasmir (2019) berdasarkan teori profitabilitas, semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM), semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan, sehingga secara konseptual kondisi tersebut seharusnya mendorong peningkatan *Profit Growth* (PG) pada periode berikutnya. (Jayanti, 2023).

Di sisi lain, *Total Asset Turnover* (TATO) mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Berdasarkan teori efisiensi aset, semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* (TATO), semakin optimal penggunaan aset dalam mendukung aktivitas operasional, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan (Nariswari & Nugraha, 2020). Dalam kerangka Teori Efisiensi Operasional (*Operational Efficiency Theory*), tingkat perputaran aset yang tinggi mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan produktif. Efisiensi operasional tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meminimalkan pemborosan serta mengoptimalkan penggunaan aset dalam kegiatan operasional, sehingga secara teoritis dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan dan berdampak positif terhadap *Profit Growth* (PG) (Manurung & Siagian, 2021).

Namun demikian, realitas empiris pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di ISSI periode 2015-2024 menunjukkan fenomena yang tidak sepenuhnya selaras dengan kerangka teoritis tersebut. Berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan tahunan, peningkatan maupun penurunan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak selalu diikuti oleh perubahan *Profit Growth* (PG) yang searah. Pada beberapa periode tertentu, perusahaan mencatat peningkatan NPM atau TATO, namun *Profit Growth* (PG) justru mengalami perlambatan atau penurunan. Sebaliknya, terdapat kondisi di mana penurunan NPM dan TATO secara tidak langsung menekan pertumbuhan laba, bahkan *Profit Growth* (PG) tetap menunjukkan perkembangan positif. Fenomena ini mengindikasikan bahwa hubungan antara profitabilitas, efisiensi aset, dan pertumbuhan laba bersifat fluktuatif serta tidak konsisten antarperiode (Indriyani Widyastuti et al., 2021).

Ketidaksesuaian antara harapan teoritis dan fakta empiris tersebut mengindikasikan adanya *research gap* dalam menjelaskan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Profit Growth* (PG) pada perusahaan sektor industri berbasis syariah. Hal ini menunjukkan bahwa *Net*

Profit Margin (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) belum tentu secara langsung dan konsisten menggambarkan pertumbuhan laba perusahaan, mengingat *Profit Growth* (PG) juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti fluktuasi permintaan pasar, beban non-operasional, kebijakan strategis manajemen, serta kondisi ekonomi makro. Perbedaan antara kondisi teoritis dan realitas empiris tersebut menunjukkan perlunya pengujian empiris yang lebih mendalam untuk memperoleh bukti yang lebih konklusif mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Profit Growth* (PG) pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Menyadari kompleksitas tersebut, penelitian ini memfokuskan ruang lingkup populasi pada 56 emiten sektor industri yang tercatat secara konsisten dalam Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2015-2024. Namun, hasil analisis mendalam terhadap laporan tahunan dan data keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan tidak memenuhi kriteria kelayakan empiris akibat keterbatasan kelengkapan data, gangguan kontinuitas akibat aksi korporasi, maupun konsistensi status keanggotaan ISSI. Oleh karena itu, penelitian ini menetapkan tiga perusahaan sampel, yaitu PT ABM Investama Tbk (ABMM), PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM), dan PT Astra International Tbk (ASII).

Pemilihan ketiga perusahaan tersebut didasarkan pada karakteristik yang representatif dalam sektor industri, di mana masing-masing perusahaan menunjukkan skala aset, kinerja keuangan, serta tingkat profitabilitas yang berbeda. PT Astra International Tbk (ASII) dipilih karena memiliki total aset yang besar dan kinerja keuangan yang relatif stabil, sehingga mencerminkan perusahaan berskala

besar. Sementara itu, PT ABM Investama Tbk (ABMM) dan PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) dipilih untuk merepresentasikan perusahaan dengan variasi kinerja keuangan dan dinamika pertumbuhan laba yang lebih fluktuatif, sebagaimana tercermin dari data empiris yang menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan laba yang tidak konsisten antarperiode. Selain itu, ketiga perusahaan tersebut memiliki data laporan keuangan yang lengkap, konsisten, dan tervalidasi selama sepuluh tahun berturut-turut, sehingga memungkinkan pengujian empiris yang lebih akurat dan reliabel.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Profit Growth* (PG) pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024, guna memperoleh bukti empiris yang mampu menjelaskan ketidaksesuaian antara teori dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Profit Growth* (PG) yang ada pada PT. ABM Investama Tbk, PT. Kabel Indo Murni Tbk, dan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan per kuartal periode 2015-2024. Guna memahami proses pengolahan data pada perusahaan tersebut, penulis menyajikan laporan keuangan dalam bentuk tabel dan grafik seperti berikut:

Tabel 1.1
Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap
Profit Growth (PG) PT. ABM Investama Tbk, PT. Kabel Indo Murni Tbk,
dan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Perusahaan	Net Profit Margin (X1)		Total Asset Turnover (X2)		Profit Growth (Y)	
		%	Ket	%	Ket	%	Ket
2015	PT. ABM Investama Tbk	6,92		0,55		60,78	
2016		1,16	↓	0,05	↓	84,77	↑
2017		100	↑	1,0	↑	556,79	↑
2018		8,69	↓	0,90	↓	48,29	↓
2019		0,65	↓	0,69	↓	94,20	↑
2020		100	↑	9,02	↑	154,73	↑
2021		4,78	↓	3,75	↓	69,29	↓
2022		23,65	↑	0,72	↓	83,63	↑
2023		21,14	↓	0,69	↓	7,68	↓
2024		18,69	↓	0,12	↓	83,96	↑
2015	PT. Kabel Indo Murni Tbk	1,31		1,47		0,42	
2016		2,15	↑	1,54	↑	0,68	↑
2017		3,62	↑	9,83	↑	1,22	↑
2018		3,27	↓	9,57	↓	0,07	↓
2019		3,36	↑	8,94	↓	0,07	↓
2020		0,74	↓	8,60	↓	0,82	↑
2021		2,49	↓	2,01	↓	0,06	↓
2022		2,07	↑	2,96	↑	0,36	↑
2023		4,61	↑	2,56	↓	0,12	↓
2024		0,30	↓	2,88	↑	0,83	↑
2015	PT. Astra Internasional Tbk	8,47		3,71		0,37	
2016		10,10	↑	2,99	↓	0,99	↑
2017		11,24	↑	3,45	↑	0,26	↓

2018		11,44	↑	2,92	↓	0,18	↓
2019		11,22	↓	2,83	↓	0,27	↑
2020		10,60	↓	3,47	↑	0,30	↑
2021		10,95	↑	2,92	↓	0,37	↑
2022		13,41	↑	2,78	↓	0,58	↑
2023		14,05	↑	2,56	↓	0,10	↓
2024		13,56	↓	1,83	↓	0,24	↑

Sumber: Laporan keuangan tahunan perusahaan terkait dan diolah penulis 2025

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dibandingkan dengan quartal sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan dibandingkan dengan quartal sebelumnya

Dari tabel 1.1 dapat dilihat *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. ABM Investama Tbk. ini pada tahun 2015 memiliki 6,92%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,16%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan 100%, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar 8,69% dan 0,65%, Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 100%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,78%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 23,65%, pada tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan 21,14% dan 18,69%.

Selanjutnya dilihat dari perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan ini pada tahun 2015 memiliki sebesar 0,55%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,05, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,0%, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan 0,90% dan 0,69%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 9,02%, pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 mengalami penurunan sebesar 3,75%, 0,72%, 0,69% dan 0,12%.

Demikian halnya dilihat dari perkembangan *Profit Growth* (PG) atau Pertumbuhan Laba pada perusahaan ini pada tahun 2015 memiliki sebesar 60,78%, pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 84,77% dan 556,79%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 48,29%, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan sebesar 94,20% dan 154,73%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 69,29%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 83,63%, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7,68%, dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan kembali sebesar 83,96%.

Dari tabel di atas pada PT. Kabel Indo Murni Tbk. dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan ini pada tahun 2015 memiliki sebesar 1,31%, pada tahun 2016, 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,15%, 3,62%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,27%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,36%, pada tahun 2020, 2021 mengalami penurunan sebesar 0,74%, 2,49%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 2,07%, pada tahun 2023 mengalami kenaikan 4,61% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,30%.

Selanjutnya dilihat dari perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan ini pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,47%, pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,54% dan 9,83%. Pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 mengalami penurunan sebesar 9,57%, 8,94%, 8,60%, dan 2,01. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,96%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,56%, dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,88%.

Demikian halnya dilihat dari perkembangan *Profit Growth* (PG) Atau *Pertumbuhan Laba* pada perusahaan ini mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 0,42%, pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,68% dan 1,22%, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar 0,07% dan 0,07%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,82%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,06%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,36%, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,12%, dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,83%.

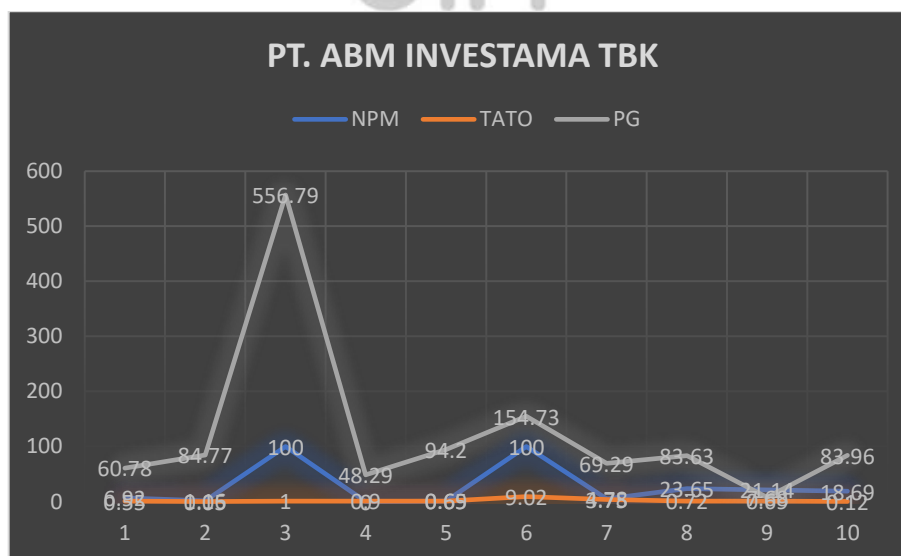
Dari tabel di atas pada PT. Astra Internasional Tbk. dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan ini pada tahun 2015 juga memiliki sebesar 8,47%, pada tahun 2016, 2017, dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 10,10%, 11,24%, dan 11,44% pada tahun 2019, 2020 mengalami penurunan sebesar 11,22%, 10,60%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 10,95%, pada tahun 2022, 2023 mengalami kenaikan sebesar 13,41%, 14,05%, dan pada 2024 mengalami penurunan sebesar 13,56%.

Selanjutnya dilihat dari perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan ini pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 3,71%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,99%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,45%, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar 2,92% dan 2,83%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,47%. Pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 mengalami penurunan 2,92%, 2,78%, 2,56% dan 1,83%.

Demikian halnya dilihat dari perkembangan *Profit Growth* (PG) Atau *Pertumbuhan Laba* pada perusahaan ini mengalami penurunan pada tahun 2015

sebesar 0,37%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,99%. Pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan sebesar 0,26% dan 0,18%. Pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,27%, 0,30%, 0,37% dan 0,58%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,10%, dan pada tahun 2024 pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0,24%.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan dan penurunan pada sepuluh tahun terakhir. Demikian juga dengan *Profit Growth* (PG) dengan alami mengalami fluktuasi, mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan dan penurunan *Profit Growth* (PG) memang secara alami terjadi. Adapun untuk melihat lebih jelas fluktuasi dari *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Profit Growth* (PG) pada PT. ABM Investama Tbk, PT. Kabel Indo Murni Tbk, dan PT. Astra Internasional Tbk. periode 2015-2024 yang ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut.



Grafik 1.1
Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) di PT ABM Investama Tbk Periode 2015-2024

Bedasarkan data yang terdapat pada Grafik 1.1 diatas, terlihat bahwa PT. ABM Investama Tbk mengalami fluktuasi pada nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Profit Growth* (PG) selama periode 2015-2024. Perubahan dari ketiga variabel tersebut menunjukkan adanya variasi dalam kinerja profitabilitas dan efektivitas pengelolaan aset perusahaan dari tahun ke tahun.

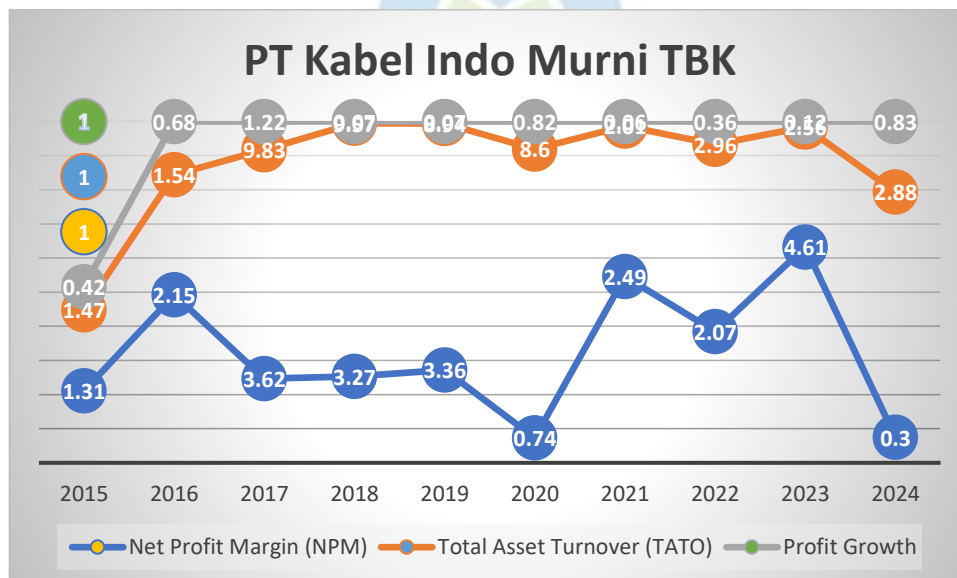
Nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami perubahan yang cukup signifikan selama periode penelitian. Pada awal periode, nilai NPM berada pada tingkat yang rendah, kemudian mengalami peningkatan tajam hingga mencapai angka tertinggi sebesar 100 pada beberapa periode pengamatan. Setelah itu, NPM kembali mengalami penurunan dan bergerak secara fluktuatif hingga akhir periode. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan belum stabil setiap tahunnya.

Sementara itu, *Total Assets Turnover* (TATO) cenderung berada pada tingkat yang rendah dan relatif stabil dibandingkan variabel lainnya. Nilai TATO mengalami sedikit kenaikan dan penurunan selama periode pengamatan, namun tidak menunjukkan perubahan yang terlalu ekstrem. Hal ini menandakan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan masih berada pada kondisi yang cukup konsisten.

Di sisi lain, *Profit Growth* (PG) menunjukkan fluktuasi yang sangat tinggi dibandingkan variabel lainnya. Pada beberapa periode, nilai PG mengalami peningkatan yang sangat signifikan hingga mencapai puncak sebesar 556,79, kemudian turun drastis pada periode berikutnya. Setelah itu, PG kembali bergerak naik dan turun hingga akhir periode penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa pertumbuhan laba perusahaan mengalami ketidakstabilan yang dipengaruhi oleh perubahan laba bersih perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa fluktuasi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) diikuti dengan perubahan pada *Profit Growth* (PG). Kinerja keuangan PT. ABM Investama Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan adanya dinamika dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta efektivitas penggunaan aset, sehingga berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun.



Grafik 1.2

***Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) di PT Kabel Indo Murni Tbk Periode 2015-2024**

Selanjutnya berdasarkan data yang terdapat pada Grafik 1.2 di atas, terlihat bahwa PT Kabel Indo Murni Tbk mengalami fluktuasi pada nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Profit Growth* (PG) selama periode 2015-2024. Perubahan ketiga variabel tersebut menunjukkan adanya dinamika

dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dari tahun ke tahun.

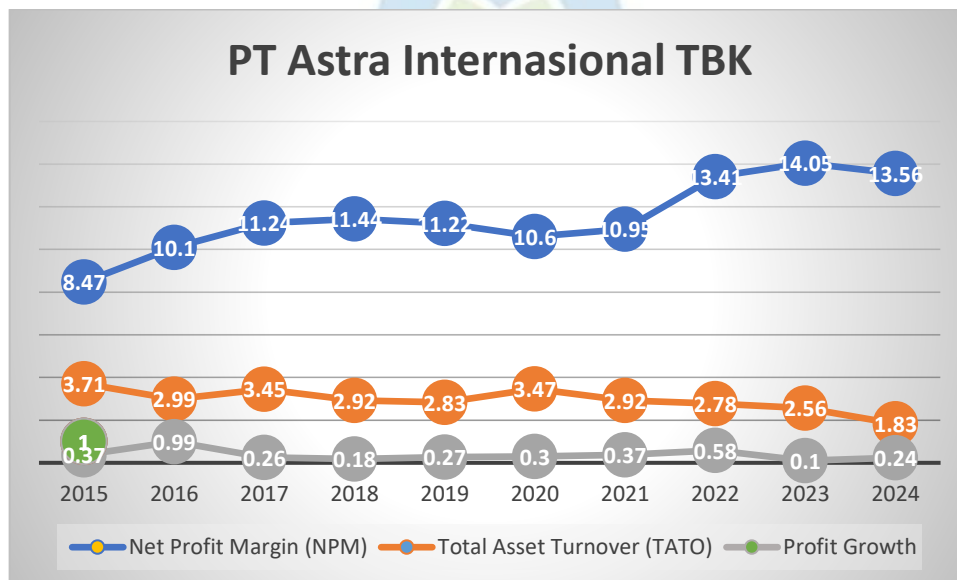
Nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami perubahan yang cukup fluktuatif selama periode penelitian. Pada tahun 2015 nilai NPM berada pada angka 1,31, kemudian meningkat menjadi 2,15, pada tahun 2016. Setelah itu, NPM kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 hingga mencapai 0,74 pada tahun 2020. Selanjutnya NPM meningkat cukup signifikan pada tahun 2021 dan mencapai nilai tertinggi sebesar 4,61 pada tahun 2023, sebelum kembali menurun menjadi 0,3 pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan belum stabil setiap tahunnya.

Sementara itu, *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan pergerakan yang relatif stabil dibandingkan variabel lainnya. Nilai TATO meningkat dari 1,47 pada tahun 2015 menjadi 9,83 pada tahun 2017, kemudian bergerak fluktuatif pada kisaran nilai yang hampir sama hingga tahun 2024. Nilai TATO sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 2,96 dan kembali menurun pada tahun 2024 menjadi 2,88. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan mengalami perubahan dari tahun ke tahun, meskipun cenderung lebih stabil dibandingkan *Profit Growth*.

Di sisi lain, *Profit Growth* (PG) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode penelitian. Nilai PG meningkat dari 0,42 pada tahun 2015 menjadi 1,22 pada tahun 2017, kemudian mengalami penurunan dan kenaikan secara bergantian hingga mencapai 0,83 pada tahun 2024. Perubahan nilai *Profit Growth*

(PG) tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan mengalami ketidakstabilan yang dipengaruhi oleh perubahan laba perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa fluktuasi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) diikuti dengan perubahan *Profit Growth* (PG). Kinerja keuangan PT Kabel Indo Murni Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan adanya dinamika dalam profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset perusahaan, sehingga memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun.



Grafik 1.3
***Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) di PT Astra Internasional Tbk Periode 2015-2024**

Selanjutnya berdasarkan data yang terdapat pada Grafik 1.3 di atas, terlihat bahwa PT Astra Internasional Tbk mengalami fluktuasi pada nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Profit Growth* (PG) selama periode 2015-2024. Perubahan ketiga variabel tersebut menunjukkan adanya

dinamika dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dari tahun ke tahun.

Nilai *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan tren yang cenderung meningkat selama periode penelitian. Pada tahun 2015 nilai NPM sebesar 8,47, kemudian meningkat secara bertahap hingga mencapai 11,44 pada tahun 2018. Setelah mengalami sedikit penurunan pada tahun 2019-2021, NPM kembali meningkat cukup signifikan pada tahun 2022 dan mencapai nilai tertinggi sebesar 14,05 pada tahun 2023, sebelum sedikit menurun menjadi 13,56 pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan cenderung mengalami perbaikan dari tahun ke tahun.

Sementara itu, *Total Assets Turnover* (TATO) cenderung mengalami penurunan selama periode pengamatan. Nilai TATO sebesar 3,71 pada tahun 2015 menurun secara bertahap hingga mencapai 1,83 pada tahun 2024, meskipun sempat mengalami sedikit peningkatan pada beberapa periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan mengalami penurunan selama periode penelitian.

Di sisi lain, *Profit Growth* (PG) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Nilai PG berada pada angka 0,37 pada tahun 2015, kemudian meningkat menjadi 0,99 pada tahun 2016 sebelum mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. *Profit Growth* kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi 0,58, namun kembali menurun menjadi 0,1 pada tahun 2023 dan naik kembali menjadi 0,24 pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan belum stabil dan mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa fluktuasi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) diikuti dengan perubahan *Profit Growth* (PG). Kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas perusahaan, namun efektivitas penggunaan aset cenderung menurun sehingga pertumbuhan laba perusahaan masih mengalami fluktuasi setiap tahunnya

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul. **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Profit Growth* (PG) Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2024**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Profit Growth* (PG) pada PT. ABM Investama Tbk, PT. Kabel Indo Murni Tbk, dan PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2015-2024. Dengan demikian, peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Profit Growth* (PG) pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024?

2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Profit Growth* (PG) pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Profit Growth* (PG) pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Profit Growth* (PG) pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Profit Growth* (PG) pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Profit Growth* (PG) pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dari sisi teori maupun praktik. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan dalam bidang akademik antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menambah literatur dan wawasan akademik terkait pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Profit Growth* (PG) khususnya pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di ISSI;
- b. Menjad referensi bagi peneliti berikutnya yang mengkaji variabel profitabilitas, efisiensi aset, dan pertumbuhan laba dalam lingkup keuangan syariah;
- c. Memperkuat dan memperkaya peneliti terdahulu terkait hubungan rasio keuangan dengan kinerja pertumbuhan laba perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan, khususnya terkait efektivitas pengelolaan biaya dan pemanfaatan aset agar dapat meningkatkan pertumbuhan laba.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam melakukan analisis fundamental, sehingga

investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat pada saham-saham industri di ISSI.

- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pembelajaran atau pengembangan kajian ilmiah di bidang manajemen keuangan dan pasar modal syariah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan yang mengkaji variabel lain yang memengaruhi *Profit Growth* (PG) di sektor industri.
- e. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana memperluas wawasan dan memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

